

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PADA KETERAMPILAN PEWARNAAN RAMBUT SINGLE APLIKASI DI SMK NEGERI 3 KEDIRI

Dinar Tripagita

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: dinar.18008@mhs.unesa.ac.id

Suhartiningsih¹, Arita Puspitorini², Biyan Yesi Wilujeng³

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: suhartiningsih@Unesa.ac.id

Abstrak

Rendahnya nilai siswa disebabkan minimnya wawasan anak didik tentang proses pewarnaan rambut khususnya dalam perealisasi cat rambut yang masih belum tepat. Selain itu metode pembelajaran yang diberikan juga menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya nilai siswa yaitu dikarenakan belum tersedianya metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan video tutorial sehingga siswa kurang memahami dengan apa yang diterangkan oleh pengajar. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah: (1) Mengetahui penerapan metode demonstrasi pada keterampilan pewarnaan rambut, (2) mengetahui validasi kelayakan media video tutorial, (3) mengetahui hasil keterampilan pewarnaan rambut single aplikasi dan (4) Mengetahui respon siswa dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video tutorial. Riset ini menggunakan jenis metode penelitian *Pre-experimental* dengan menggunakan desain penelitian *one shot case study*. Dengan subjek penelitian anak didik kelas XI jurusan tata kecantikan rambut dengan jumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan video tutorial memperoleh nilai rata-rata 3,75 dengan kriteria sangat baik. (2) validasi kelayakan video tutorial sudah baik hanya perlu memperbaiki suara dan pemilihan bahasa yang digunakan. Berdasarkan atas hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan media video tutorial berjalan dengan baik direspon dengan peningkatan tingkat kelulusan dan juga antusias siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Pewarnaan Rambut dan metode pembelajaran Demonstrasi.

Abstract

The low score of students is due to the lack of insight of students about the hair coloring process, especially in the realization of hair dye which is still not appropriate. In addition, the learning method provided is also one of the causes of the lack of optimal student scores, namely because there is no demonstration learning method using video tutorials so that students do not understand what the teacher explains. The objectives of this study are: (1) Knowing the application of the demonstration method to hair coloring skills, (2) knowing the validation of the feasibility of video tutorial media, (3) knowing the results of single application hair coloring skills and (4) Knowing student responses in the application of demonstration methods using video tutorial media. This research uses a type of Pre-experimental research method using a one-shot case study research design. With the subject of research students class XI majoring in hairdressing with a total of 30 students. The results showed: (1) the application of demonstration learning methods using video tutorials obtained an average score of 3.75 with excellent criteria. (2) validation of the feasibility of the tutorial video is good only to improve the sound and the choice of language used. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the demonstration learning method using video tutorial media went well in response to an increase in the graduation rate and also the enthusiasm of students in carrying out the learning process using the learning method.

Keywords: Hair Coloring and Demonstration Learning Method.

PENDAHULUAN

Manusia terutamanya perempuan sejak era dahulu. Bahkan di abad ini rambut bukan semata-mata dianggap penting oleh perempuan

saja melainkan juga bagi lelaki. Pentingnya memelihara rambut erat kaitannya dengan salah satu fungsi utama rambut yaitu sebagai penyokong penampilan seseorang. Selain menyokong penampilan, kegunaan lain dari rambut

diantaranya sebagai pencegah kepala dari berbagai benturan, pencegah dari udara panas dan dingin, serta sebagai pertanda status sosial seseorang (Rostamailis, 2009).

Dalam menopang penampilan, seseorang harus mengamati tren fashion yang terus tumbuh berkembang. Rambut adalah salah satu tren kecantikan yang terus tumbuh berkembang pada kadar yang sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Berbagai cara dilakukan dalam menopang penampilan seseorang terutama pada rambut, seperti pewarnaan rambut. Pewarnaan rambut menjadi salah satu pertumbuhan dalam fashion populer yang banyak digemari abad ini. Perkembangan pewarnaan rambut telah menjadi bagian dari *lif style* serta menjadi salah satu cara bagi seseorang dalam mengikuti tren yang ada dan penopang penampilan. Mewarnai rambut tidak semata-mata untuk *style/fashion* tetapi untuk menutupi cela dan menambah nilai pada penampilan seseorang (Toni, 2011).

Menurut Rostamailis (2008) pada awalnya pewarnaan semata-mata berperan untuk menutupi uban, yang dikarenakan oleh umur atau disebabkan oleh faktor lain, tetapi dalam lingkungan khalayak umum, perbuatan mewarnakan rambut diluar sasaran utamanya dan agak tidak pernah dilakukan. Pewarna rambut terdapat 4 tipe, salah satunya adalah Pewarnaan rambut permanen.

Tren warna rambut era ini telah berkembang pesat, hampir seluruh kalangan mewarnai rambutnya dengan gaya dan warna yang bermacam. Pewarnaan rambut (*hair coloring*) adalah aktivitas transformasi warna rambut yang memiliki tiga metode yang berbeda, yaitu konglomerasi warna, pemudaaan warna, dan pembersihan warna yang bertujuan untuk menciptakan warna rambut agar lebih cantik. (Rostamalis, 2008).

Pewarnaan Rambut dijadikan sebagai salah satu materi pokok pada pelajaran Tata kecantikan rambut di SMK Kecantikan. Dan sangat ditekankan kepada anak didik untuk di kuasai, karena Jurusan Kecantikan dipersiapkan untuk mempunyai Kesanggupan kerja yang relevan menggunakan disiplin ilmu Tata Kecantikan. Pada Pelajaran Pewarnaan Rambut, anak didik dituntut untuk memahami bagaimana cara merealisasikan berbagai warna agar mereka menciptakan suatu warna yang indah. Pemilihan warna yang benar dalam merealisasikan cat rambut selain

memperindah wajah juga akan menghasilkan kesan yang memukau. Dalam kegiatan pembelajaran, anak didik Jurusan Tata Kecantikan Rambut tidak semata-mata belajar teori saja melainkan juga belajar praktek didalam pewarnaan rambut.

Dari analisa eksperimen 05 Oktober 2021, hasil belajar anak didik kelas XI Tata Kecantikan khususnya pelajaran Pewarnaan Rambut pada materi pewarnaan rambut lanjutan SMK Negeri 3 Kediri masih banyak anak didik yang belum lulus standart ukuran lulus paling rendah yang diterapkan yaitu 75, untuk tahun 2020/2021 dengan anak didik sejumlah 30 peserta dimana anak didik yang meraih nilai A (90-100) sejumlah 3 orang, anak didik yang meraih nilai B (80-89) sejumlah 15 orang, anak didik yang meraih nilai C (70-79) sejumlah 9 orang dan meraih nilai D (60-69) sebanyak 3 orang.

Pewarnaan rambut yang mengakibatkan dampak belajar anak didik masih minim disebabkan kurangnya wawasan anak didik mengenai proses pewarnaan rambut dan implementasi pewarnaan rambut mempunyai hambatan seperti : penentuan kombinasi warna khususnya dalam merealisasikan cat rambut yang masih belum tepat. Sehingga menimbulkan efek negatif terhadap hasil praktek pewarnaan rambut yang akhirnya bermuara pada hasil praktek pewarnaan rambut belum menggapai kompetensi yang diharapkan anak didik dalam proses pewarnaan rambut. Maka untuk mengatasinya anak didik harus mempunyai wawasan atau kemahiran yang dibarengi dengan adanya pegetahuan dalam mengerjakan pewarnaan rambut.

Sejalan dengan kemerosotan yang dialami anak didik dalam proses pewarnaan rambut maka untuk mengatasinya anak didik harus memiliki talenta atau kemahiran yang dibarengi dengan adanya pegetahuan dalam mengerjakan pewarnaan rambut.

Berdasarkan identifikasi masalah dalam metode pembelajaran, khususnya pembelajaran *hair coloring*, adapun karena belum adanya ketersediaan multimedia video tuntunan pembelajaran sehingga anak didik kurang mengerti/menangkap dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Setiap praktik proses penerapan pewarnaan rambut menjadi hal yang penting, karena mulai dari babak bertama ke babak berikutnya akan menentukan hasil yang optimal, karena hal tersebut proses pelaksanaan penataan

rambut akan diambil untuk referensi dalam metode penciptaan multimedia berbasis video metode pembelajaran. Memilih video tuntunan pada pembelajaran hair coloring akan lebih mudah dipahami karena jalan-teknik tersebut bisa ditampilkan dengan berulang-ulang.

Penggunaan fasilitas pelajaran video pendidikan ini akan membangun dan mempermudah metode pengajaran untuk anak didik maupun pengajar. Anak didik bisa belajar terlebih dahulu dengan memerhatikan dan menyerap materi belajar dengan lebih utuh. Dengan demikian, pengajar tidak harus memaparkan materi secara berkali-kali sehingga metode pengajaran dapat berlangsung lebih memukau, dan lebih praktis. Dengan adanya video latihan, anak didik bisa mendapat petunjuk dari berbagai sumber video sebagai bahan ajar. Namun penggunaan video latihan sebagai alat bantu pengajar bukan sepenuhnya membereskan kontribusi pengajar dalam mengajar. Jadi kontribusi pengajar juga penting untuk penerapan video latihan dalam pembelajaran disamping juga membangun kemandirian anak didik. Dengan argumentasi di atas, maka perlu diadakan analisis bab peningkatan mutu didikan pada mata pelajaran Pewarnaan Rambut, khususnya kompetensi melakukan Pewarnaan rambut dengan memperuntukkan media pelajaran dalam wujud media pelajaran video tips dan trik.

Meneliti mengenai pengembangan multimedia video tuntunan karena dianggap bahwa multimedia video tuntunan bisa menampilkan keadaan yang sebenarnya mulai dari teknik pewarnaan rambut, multimedia video tuntunan akan dibuat dengan target pelajaran yang disajikan diharapkan akan membangun pendidik dalam teknik pengajaran agar pelajaran pewarnaan rambut lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh anak didik karena video tuntunan memberikan pengajaran yang mudah dan menyenangkan, multimedia video tuntunan bisa diulang sesuai kemauan untuk memberikan konsep yang lebih jelas.

Bertolak dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah :

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada keterampilan pewarnaan rambut?
2. Bagaimanakah validasi kelayakan media video tutorial ?
3. Bagaimana hasil keterampilan pewarnaan rambut single aplikasi ?
4. Bagaimana respon siswa dalam

penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video tutorial ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-experimental*. Desain penelitian ini adalah *desain one shot case study*, peneliti menggunakan *one-shot case study* bertujuan untuk memperlihatkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian. Adapun bagan dari *one-shot case study* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Desain Penelitian One Shot Case Study

Subjek	Perlakuan	Pasca
1 Kelompok	X	O

Sumber: Kuntjojo (2009:46)

Keterangan :

X : Treatment atau perlakuan.

O : Hasil observasi sesudah treatment.

Subjek diberi treatment pada keterampilan pewarnaan rambut dengan metode demonstrasi, kemudian subjek diamati dengan menggunakan tes kinerja.

Tempat riset dilakukann di SMK Negeri 3 Kediri yang bertempat di Jl. Hasanudin No.10, Dandangan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64121. Waktu penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022, sesuai dengan jam pelajaran Pewarnaan Rambut.

Subyek riset ini adalah anak didik kelas XI jurusan Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri, tahun ajaran 2022/2023. Jurusan Tata Kecantikan Rambut kelas XI mempunyai 1 kelas dengan jumlah siswa sekitar 30 anak.

Variabel riset adalah apa pun yang bermodel apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan keterangan mengenai hal tersebut, selanjutnya ditarik simpulannya. (Sugiyono 2018 : 60).

Dari analisis ini telah ditentukan 3 variabel, yaitu variabel bebas atau independen, variabel terikat atau dependen, dan variabel control. Variabel bebas mewujudkan variabel yang mengikat atau yang menjadi dasar transformasi variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2018).

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mengikat atau yang terjadi sebab transformasi variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2018).

2. Variabel terikat adalah variabel yang diikat atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018).
3. Variabel control adalah variabel yang diikat atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2018).

Berdasarkan rancangan dalam penelitian, maka prosedur penelitiannya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan/persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap pengamatan
4. Tahap pengambilan data
5. Tahap analisis data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi
2. Tes Kinerja
3. Kuisisioner

Teknik analisis data yang dipergunakan ialah :

1. Analisis data Penerapan Metode Demonstrasi

Teknik analisis berupa observasi penerapan metode demonstrasi digunakan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi menggunakan multimedia berbasis video tutorial di SMK Negeri 3 Kediri. Riset ini mempergunakan skala likert yaitu pada setiap ikon diberi skor 1-4. Data penerapan metode demonstrasi dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Darmadi (2011:300)

Keterangan :

- \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai/skor n = Jumlah observer

Tabel 3. 2

Kategori Penerapan Metode Demonstrasi

No	Kriteria Soal	Skor Nilai
1	Sangat baik	3,1-4,0
2	Baik	2,1-3,0
3	Tidak baik	1,1-2,0
4	Sangat tidak baik	0,1-1,0

2. Analisis Validasi Kelayakan Video Tutorial

Teknik analisis berupa validasi penerapan media video tutorial pemangkas rambut solid di SMK Negeri 3 Kediri. Riset ini menggunakan skala likert yaitu pada setiap Ikon diberi skor 1-5. Data penerapan media video tutorial dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Darmadi (2011:300)

Keterangan :

- \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai/skor n = Jumlah validator

Perhitungan yang telah diketahui akan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Kategori Validasi Media Video Tutorial

No	Kriteria Soal	Keterangan
1	4,1 - 5,0	Sangat Baik
2	3,1 - 4,0	Baik
3	2,1 - 3,0	Cukup
4	1,1 - 2,0	Tidak Baik
5	0,1 - 1,0	Sangat Tidak Baik

3. Analisis Keterampilan

Data nilai akhir riset kemahiran di bahas menggunakan cara perhitungan Uji-t one sample dan dibuat dalam wujud diagram. Rumus perhitungan yang digunakan ialah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

(Nuryadi, 2017:95)

Keterangan :

- \bar{x} = Rata-rata hitung
 μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan
 S = Standar Deviasi
 n = Jumlah (banyaknya) siswa

Penelitian ini selain dapat dihitung dengan manual. Untuk uji t one sample, dapat di lakukan dengan menghitung menggunakan aplikasi SPSS 26. Jika taraf signifikan kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

4. Analisis Respons Siswa

Data respon yang berasal dari anak didik dikerjakan menggunakan jawaban “ya” dan “tidak”. Untuk jawaban “ya” mendapat nilai skor 1 poin, sedangkan jawaban “tidak” mendapat nilai skor 0. Penjelasan standar untuk jawaban “Ya” atau “Tidak” yaitu seperti berikut :

Tabel 3. 4
Penilaian Angket Respon

No	Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti unruk melakukan analisis respon siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah anak didik yang melibatkan diri dalam mengisi jajak pendapat tanggapan anak didik.
- 2) Menghitung jumlah anak didik yang melibatkan diri mengisi jejak pendapat dengan menerapkan rumus persentase seperti berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Trianto, 2010)

Keterangan : P = PWGW

P = Presentase jawaban anak didik yang melibatkan diri mengisi jejak pendapat

f = Jumlah jawaban ya atau tidak dari anak didik yang melibatkan diri mengisi jejak pendat

n = Jumlah anak didik yang melibatkan diri mengisi jejak pendapat

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria penilaian angket responden, menggunakan refrensi table dibawan ini :

Tabel 3. 5 Kategori Respon Siswa
(Riduwan, 2008:200)

No	Tingkat Ketercapaian Respon Siswa	Kategori
1	0%-20%	Sangat Kurang Baik
2	21%-40%	Kurang Baik
3	41%-60%	Cukup
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

Instrument pnelitian yang digunakan ialah :

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mengetahui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Keterampilan Pewarnaan Rambut Single Aplikasi (uban). Aspek yang dinilai pada lembar observasi penerapan demonstrasi terhadap tiga aktifitas yaitu, aktifitas pendahuluan, aktifitas inti, dan aktifitas penutup untuk setiap Fase Demonstrasi. Setiap aspek yang diamati dibubuhkan simbol (✓) pada kotak nilai skor yang tersedia, yaitu nilai skor 1 hingga nilai skor 4 dan deskripsi seperti berikut ini :

- 1) Tidak baik (sangat jelas dan sangat tidak sistematis)
- 2) Cukup baik (kurang jelas dan kurang sistematis)
- 3) Baik (jelas dan sistematis)
- 4) Sangat baik (sangat jelas dan sangat sistematis)

2. Lembar Validasi Media Video Tutorial

Digunakan untuk mengetahui Penerapan Metode n video tutorial Pada Keterampilan Pewarnaan Rambut Single Aplikasi (uban). Aspek yang dinilai pada lembar validasi media video tutorial terhadap tiga aspek yaitu suara dan bahasa, tampilan dan musik, tulisan dan warna, narasi dan materi. Setiap aspek yang hendak diamati dibubuhkan simbol (✓) pada kolom penerapan dan skor yang tersedia, yaitu skor 1 sampai 5 dengan deskripsi seperti berikut ini:

- 1) Sangat Tidak baik
- 2) Tidak baik
- 3) Cukup
- 4) Baik
- 5) Sangat Baik

3. Lembar Tes Kinerja

Tes yang digunakan yaitu tes kinerja yang berisi persiapan, pelaksanaan, pelaporan, sikap dan perilaku yang digunakan untuk mengetahui penilaian dalam keterampilan pewarnaan rambut berdasarkan pada kualitas kinerja peserta didik dengan target yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data diperoleh melalui penelitian penerapan metode demonstrasi, yaitu menggunakan hasil tes kemahiran, dan hasil jajak pendapat anak didik yang mengikuti jajak pendapat. Hasil pengkajian dijadikan gambaran untuk merespons rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut hasil penelitian dan telaahan yang diperoleh :

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Berikutkan hasil penerapan metode demonstrasi yang di dapatkan peneliti melalui

observasi saat proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Kediri :

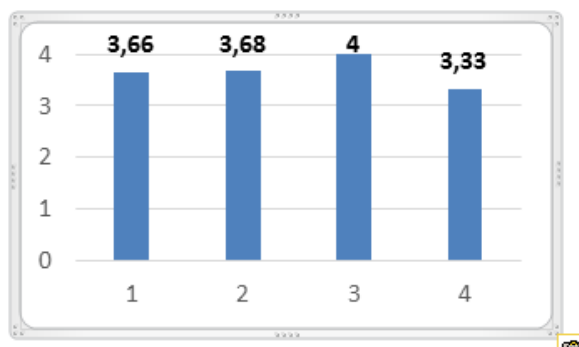


Diagram 4.1

Observasi Penerapan Metode Demonstrasi

Ket:

- Tahap 1 : Pendahuluan
- Tahap 2 : Kegiatan Inti
- Tahap 3 : Kegiatan Akhir
- Tahap 4 : Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan diagram 4.1 pada penerapan metode demonstrasi pada tahap 3 kegiatan akhir merupakan aktifitas yang mencolok atau dominan dengan tolak ukur sangat baik menyentuh rerata yaitu 4. Namun, pada taraf 4 penyelenggaraan pelajaran menyentuh nilai rerata yang masih rendah yaitu 3, 6.

Skor rerata seluruhnya penerapan metode demonstrasi diperoleh 3, 75 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini dikarenakan guru di kelas profesional, serta keaktifan anak didik dalam menyimak tahap belajar mengajar. Sehingga pelajaran dapat berjalan seperti yang di inginkan dan penerapan metode demonstrasi berjalan seperti yang diinginkan.

2. Validasi Kelayakan Video Tutorial

Berdasarkan hasil olah data didapat validasi kelayakan video tutorial saat proses pembelajaran yang berlangsung di SMK Negeri 3 Kediri sebagai berikut :

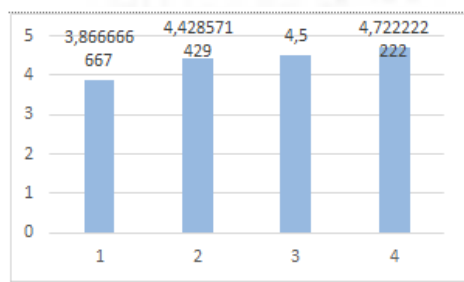


Diagram 4. 2

Validasi Kelayakan Video Tutorial

Ket:

- Aspek 1 : Suara dan Bahasa
- Aspek 2 : Tampilan dan Musik
- Aspek 3 : Tulisan dan Warna
- Aspek 4 : Narasi dan Materi

3. Keterampilan Pewarnaan Rambut

Hasil keterampilan Pewarnaan single aplikasi uban dalam penelitian ini ialah, diamati dari tes keterampilan, Berikut ialah nilai hasil keterampilan pewarnaan rambut siswa SMK Negeri 3 Kediri. Berdasarkan standart ketentuan ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu sebesar 75 :

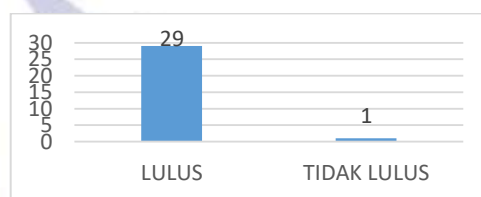


Diagram 4. 3

Nilai Keterampilan

Berdasarkan nilai keterampilan yang diperoleh siswa pada SMK Negeri 3 Kediri, didapat siswa yang lulus sejumlah 29 anak didik dengan prosentase 96,66% dan anak didik yang tidak lulus berjumlah 1 anak didik dengan prosentase 3,33%.

Agar mendapat hasil yang lebih spesifik dilakukan pengujian dengan memakai uji statistic aplikasi SPSS pada riset tes kemahiran yaitu dilakukan uji t. Uji t yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah uji t one sample. Dilakukannya perhitungan dengan uji t, perkara yang dilakukan peneliti adalah mengerjakan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk memahami data yang didapatkan berdistribusi normal untuk mengerjakan uji t *one sample*.

Tabel 4. 1
Uji Normalitas SPSS 26

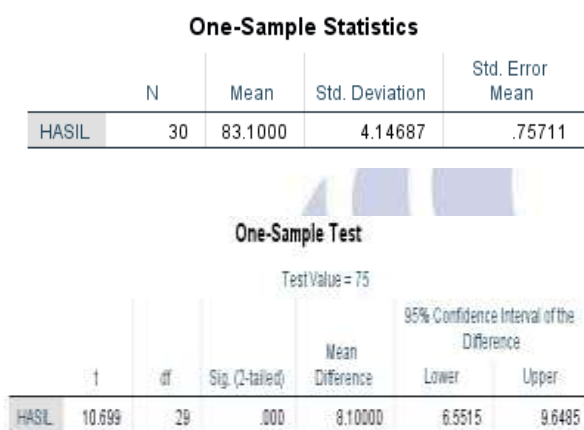
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	.143	30	.119	.969	30	.511

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > α (0,05). Dapat dilihat pada table 4.1 Uji normalitas untuk keterampilan memperoleh signifikan sebesar 0,511. Sehingga

dapat didapatkan kesimpulan nilai signifikansi (0,511) > α (0,05) dan hasil uji dapat dikatakan berdistribusi normal. Setelah hasil uji menunjukkan berdistribusi normal maka dilakukan hasil uji ke proses berikutnya yaitu dengan melakukan uji-t *one sample* untuk mengetahui kemahiran anak didik. Gambar selanjutnya adalah hasil perhitungan uji-t *one sample* menggunakan aplikasi SPSS 26 dan mendapat hasil pada Gambar 4.2

Gambar 4. 2
Uji t One Sample SPSS 26



Dapat dilihat dari perhitungan data penelitian pada Gambar 4.2 menunjukkan hasil rata-rata keterampilan pewarnaan rambut yaitu 83,1. Uji t one sample diperoleh hasil t hitung = 10,699 dan diperoleh t tabel yang dilihat dari tabel distribusi t satu pihak dengan (0,05/1 : 29) dan taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh t table = 1,699. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari sebab tersebut dengan penerapan metode demonstrasi melalui video tutorial dapat lebih terampil dalam pewarnaan rambut.

4. Respon Siswa

Berikut adalah jawaban 30 peserta didik kelas XI KC 1 terhadap angket respon siswa : dalam bentuk diagram :



Diagram 4. 4
Respon Siswa

Keterangan:

1. Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan video lebih cepat dipahami pada pewarnaan rambut single aplikasi ?
2. Apakah metode demonstrasi dengan menggunakan video tutorial merupakan hal yang baru untuk anda ?
3. Apakah materi pewarnaan rambut single aplikasi uban disampaikan dengan baik dan mudah dipahami ?
4. Apakah menggunakan video tutorial dapat membantu dan menguasai teknik pewarnaan rambut single aplikasi ?
5. Apakah anda senang pada kegiatan pembelajaran pewarnaan rambut single aplikasi ?
6. Apakah anda berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya dengan menggunakan pembelajaran seperti ini ?

Berdasarkan diagram 4.4 rekapitulasi respon siswa persentase tertinggi yaitu 100% pada aspek 3 yaitu metode demonstrasi dengan menggunakan video tutorial mempermudah siswa dalam memahami teknik pewarnaan rambut, aspek 4 yaitu video pembelajaran pewarnaan dapat membantu menguasai teknik pewarnaan rambut single aplikasi, aspek 5 kegiatan pembelajaran pewarnaan rambut single aplikasi menyenangkan, aspek 6 pembelajaran video dapat diterapkan pada pewarnaan rambut dengan teknik lainnya. Aspek 2 metode demonstrasi menggunakan video merupakan hal yang baru memperoleh presentase 93,3%. Persentase terendah memperoleh 90% pada aspek 1 pembelajaran dengan media video masih dirasa baru bagi para siswa.

Berdasarkan penyajian hasil data dari penelitian penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan video tutorial sebagai media pada keterampilan pewarnaan rambut single aplikasi di SMK Negeri 3 Kediri. Selanjutnya adalah pembahasan riset :

1. Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Video Tutorial

Berdasarkan hasil observasi penerapan metode demonstrasi menggunakan video tutorial di SMK Negeri 3 Kediri memiliki rata-rata keseluruhan dengan kriteria sangat baik. Pada tahap 3 kegiatan akhir, hal ini dijelaskan dengan bagaimana guru mampu memberikan evaluasi terkait hasil keterampilan dari para siswa dengan sangat baik, mulai dari pengamatan dan pengecekan hasil pewarnaan rambut single aplikasi uban lalu pemberian masukan terkait apabila masih terjadi kekurangan pada hasil keterampilan kepada siswanya. Namun untuk nilai terendah terdapat pada tahap 4 pengelolaan pembelajaran, waktu pembelajaran dirasa masih terjadi ketidaksesuaian pada pengalokasian waktu yang telah ditentukan pada time table dan pelaksanaan pembelajaran yang mana pra sarana yang disediakan masih belum memadai, digunakan secara bergantian antar siswa. Dan juga masih terdapat beberapa siswa yang bertanya perlu adanya evaluasi dari guru yang mengakibatkan terdapat kemunduran waktu pelaksanaan dari waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan data hasil penelitian, dalam melakukan prosedur kegiatan dengan predikat sangat baik atas tinjauan penilaian observer selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Riset ini mendapat hasil yang sejalan dengan penelitian Religia (2014) "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Pewarnaan Rambut Di Kelas XI SMK Negeri 3 Blitar" yang memperoleh hasil Keterlaksanaan sintaks praktik sistem demonstrasi yang melingkupi aktifitas pendahuluan, aktifitas inti, penutup, penyelenggaraan kelas, hawa kelas pada periode I ditemukan rerata 3,4 yang dikategorikan baik, sedangkan pada periode II ditemukan rerata 3,7 yang dikategorikan sangat baik, maka terjadi pertambahan yaitu sebanyak 0,3. Maka metode demonstrasi melalui video tutorial dapat menunjang keterampilan siswa dalam pewarnaan rambut single aplikasi uban dan dapat dijadikan metode pembelajaran yang dapat menunjang keterampilan siswa.

2. Validasi Kelayakan Video Tutorial

Berdasarkan hasil pengolahan data validasi multimedia video proses pada pewarnaan rambut single aplikasi di SMK Negeri 3 Kediri didapat bahwa 3 aspek mendapatkan kriteria sangat baik pada aspek 2, 3, dan 4, sedangkan pada aspek 1 mendapatkan kriteria baik.

Aspek tertinggi pada Validasi Media Video Tutorial terdapat pada aspek 4 yaitu narasi dan materi dengan skor 4,72 dan kriteria sangat baik, hal ini dijelaskan dengan materi penyampaian pewarnaan rambut single aplikasi uban di SMK Negeri 3 Kediri disampaikan secara menarik dan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Penyampaian materi dengan secara runtut dan logis dan juga dapat menarik perhatian dari siswa dan juga mencerdaskan siswa dapat dikatakan bahwa video tutorial valid dijadikan media pembelajaran pada pewarnaan rambut single aplikasi uban. Namun pada skor terendah terdapat pada aspek 1 yaitu suara dan bahasa dengan skor 3,86 dengan kriteria baik. Hal ini dijelaskan oleh output suara yang baik dan dapat terdengar namun masih belum maksimal, sehingga suara narator terdengar dengan jelas dan dapat didengar oleh para siswa namun masih terdapat beberapa bagian yang mana belum maksimal. Sebagai bahan evaluasi pada pembelajaran ini, sarana dan pra sarana sebagai bahan pembelajaran dapat diperbaiki dan juga narator menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif dan informatif agar para siswa dapat menangkap pembelajaran secara maksimal.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ihsan (2019) dalam penelitian yang berjudul Kelayakan Media Video Tutorial Pada Sub Materi Pencemaran Air Di Kelas X SMA. Hasil validasi yang diperoleh, secara keseluruhan media video tutorial memperoleh nilai rata-rata validitas sebesar 3,78. Mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Yamasari (2010), maka rata-rata validitas media video tutorial dinyatakan valid.

3. Keterampilan Pewarnaan Rambut Single Aplikasi

Keterampilan merupakan suatu keahlian yang dapat menunjang keberhasilan suatu pekerjaan, pada penilaian keterampilan pewarnaan rambut single aplikasi untuk mengukur presentase penilaian melalui nilai raport yang telah dinilai SMK Negeri 3 Kediri kepada siswa ketika tes kinerja.

Ditinjau dari rerata nilai dari siswa sebesar 83,1 dan hasil penilaian keterampilan presentase ketuntasan keterampilan yang didapat berdasarkan ketentuan ketuntasan minimal, didapat presentase terbesar pada siswa yang telah melewati standart KKM atau lulus dengan jumlah 29 siswa atau 96,66%. Namun presentase terendah terdapat pada presentase siswa yang tidak lulus dengan jumlah 1

siswa atau 3,33% yang mana masih terdapat siswa yang memiliki keterampilan dibawah standart yang telah diberikan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi siswa untuk memperbanyak latihan dan pengalaman agar keterampilan dari siswa sudah siap dan matang.

Riset ini mendapatkan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lidwan (2020) "Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK PKP 2 DKI Jakarta" yang mana dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa Menerapkan media Video tutorial dalam teknik pengajaran tersebut diperoleh dari kenaikan anak didik yang mengerjakan praktikum sesuai petunjuk yang diarahkan yang semula 31,81% menjadi 77,28% dapat dijelaskan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 45,47%. Penerapan metode demonstrasi maka dapat menunjang keterampilan pewarnaan rambut pada siswa dan hal ini sejalan dengan respon dari siswa yang menyatakan senang dan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan video tutorial.

4. Respon Siswa

Peserta didik pada kelas XI jurusan Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri, tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sekitar 30 anak telah memberikan respon yang baik terhadap mata pelajaran pewarnaan rambut dengan materi pewarnaan rambut single aplikasi uban dengan menggunakan video tutorial sebagai multimedia.

Riset ini sama dengan riset yang dilakukan Ramadany (2021) "Pembuatan Video Tutorial Pemangkas Rambut Teknik Unifrom Layer Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Kecantikan" dan mendapatkan hasil penilain terhadap multimedia video oleh anak didik yang melibatkan diri dalam riset ini, multimedia video proses pemangkas dengan menggunakan teknik uniform layer aspek materi mendapat prosentase 98% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, dan aspek multimedia mendapat prosentase 98% dan termasuk dalam kriteria kriteria sangat baik.

SIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi pada kemampuan pengelolaan kelas pada kompetensi melakukan pewarnaan rambut secara keseluruhan mendapatkan nilai rata rata sebesar 3,75 dan terindikasi kategori sangat baik.
2. Validasi multimedia video proses pada pewarnaan rambut single aplikasi uban mendapatkan rerata 4,37 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Media video tutorial dapat menjadi media pembelajaran dalam proses pembelajaran selanjutnya.
3. Hasil penilaian keterampilan mendapatkan nilai rata rata sebesar 83,1 dan presentase rata rata ketuntasan nilai keterampilan sebesar 96,66%, ini menerangkan bahwa anak didik dapat merespon pembelajaran yang telah ajarkan dan dapat merealisasikan apa yang telah mereka pelajari.
4. Respon siswa dengan presentase rata rata keseluruhan sebesar 97,2% terhadap mata pelajaran pewarnaan rambut dengan materi pewarnaan rambut single aplikasi uban dengan menggunakan video tutorial sebagai media termasuk dalam kategori sangat baik.

B. SARAN

1. Pada aktifitas pengelolaan pembelajaran yang mana tingkat efektifitas waktu dalam kegiatan belajar mengajar masih terjadi kemunduran waktu dari time table yang telah ditentukan sehingga sebagai bahan evaluasi, sebagai guru dapat memperkirakan waktu aktifitas pembelajaran sebelumnya agar dapat lebih efektif dan efisien sehingga dalam pengaplikasiannya dapat lebih efektif.
2. Pada beberapa bagian terdapat suara yang dirasa kurang jelas dan kurang jernih, sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan. Sebagai bahan evaluasi pada pembelajaran ini, kualitas video sebagai media pembelajaran dapat diperbaiki. Sehingga siswa dapat lebih mudah dipahami secara jelas isi dari video pembelajaran tersebut
3. Berdasarkan hasil uji keterampilan yang telah dilakukan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah standart yang telah ditentukan. Maka sebagai bahan evaluasi siswa diharapkan dapat memperbanyak latihan dan juga mengasah pengalaman dalam pewarnaan rambut dengan tujuan agar dapat

meningkatkan keterampilan serta kecakapan dalam proses pewarnaan rambut.

4. Terdapat beberapa siswa yang masih belum memahami serta mengetahui adanya metode pembelajaran demonstrasi menggunakan video tutorial. Hal tersebut dilihat dari beberapa siswa yang masih merasa asing terkait adanya metode pembelajaran demonstrasi menggunakan video tutorial tersebut. Maka untuk selanjutnya diharapkan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan video tutorial agar dapat dilaksanakan secara merata serta digunakan sebagai metode pembelajaran bagi siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel dengan baik. Dengan artikel yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Video Tutorial sebagai media Pada Keterampilan Pewarnaan Rambut Single Aplikasi di SMK Negeri 3 Kediri”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orangtua serta seluruh keluarga atas dukungan yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Hj. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis, kemudian kepada ibu Dra. Arita Puspitorini, M.Pd. dan ibu Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji penulis. Serta teman teman penulis yang ikut memberikan semangat kepada penulis. Terakhir ucapan terimakasih kepada diri penulis yang tak pernah menyerah dan selalu berjuang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiar, Akmal Yuditya (2017) Implementasi Video Tutorial Sebagai Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pokok Membangun Jaringan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Computer Dan Jaringan (TKJ) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Islam Surakarta, Universitas Negeri Semarang
- Aziza, Fahmi Nur., Dewi Lutfiati (2016). Aplikasi Pewarnaan Rambut Artistik Dengan Teknik Tiping Untuk Mendapatkan Warna Very Light Golden Blonde. *E-Journal*, 5(1), 49-58
- Cindesari, Reggi, Dewi Lutfiati, 2018. Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Kompetensi Dasar Manicure Di Smk Negeri 8 Surabaya. *E-Journal*, 7(1), 19-24

- Evely, C Pearce. 2010. *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta : Pt Gramedia
- Fariza Yustian, Alen (2014) Implementasi Pembelajaran Keterampilan Las Berorientasi Produk Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), Universitas Pendidikan Indonesia
- Febrian Anggraeni, Yusi (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Kompetensi Totok Wajah Di SMK Negeri 6 Surabaya, Universitas Negeri Surabaya
- Karamoy, Olivia Kartini (2017) Pembuatan Multimedia Video Tutorial Hair Coloring. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Karnasih, Titin. (2016) *Penataan Rambut dan Sanggul Daerah*, Jakarta, Penerbit Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kholizah, Siti (2017) Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Hasil Praktek Pewarnaan Rambut Siswa Kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang, Universitas Negeri Padang
- Kusumadewi, Dkk. (1999) *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*, Jakarta, Penerbit PT Carina Indah Utama.
- Nanang Lidwan, Wawan Ridwan, M. Amas Lahat, M. Mahdi Al Atas. (2020) Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK PKP 2 DKI Jakarta. *E-Journal*, 5(4), 135-147
<https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/289776/1249-1-2084-1-10-20201105.pdf>
- Putri, M. J. T., Suhartiningsih, Yesi, W. B., & Kusstianti, N. (2021). Pembuatan Video Tutorial Coloring Air Blanding Technique Sebagai Media Pembelajaran Di Smk Kecantikan. *E-Journal*, 10(2), 177-184.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-riass/article/view/42631>
- Ramadany, N., Suhartiningsih, S., Pritasari, octaverina K., & Wilujeng, B. Y. (2021). Pembuatan Video Tutorial Pemangkas Rambut Teknik Uniform Layer sebagai Media Pembelajaran di SMK Kecantikan. *E-Journal*, 10(3), 29-37.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-riass/article/view/42950/36867>

R.Putri., Suhartiningsih.(2014). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Pewarnaan Rambut Di Kelas XI SMK Negeri 3 Blitar. *E-Journal*, 3(1), 174-178.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/19/article/view/6815/7450>

Rostamailis, D. (2008). Tata Kecantikan Rambut. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2nd ed., Vol. 13, Issue April). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Rostamailis, Hayatunnufus, & Yanita, M. (2008). Tata Kecantikan Rambut Jilid 1. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1st ed.). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sinaga, Gias Oktaruly.(2016). Analisis Kadar Timbal (Pb) Pada Berbagai Macam Merk Cat Rambut. 6-19

<http://repository.um-surabaya.ac.id/>

